

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Perkembangan Teknologi, Modal Minimal Dan Return Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal¹Sindy Setianing Hafiz, ²Ida Ayu Nursanty, ³Agus Khazin Fauzi^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMMsindysetianingh@gmail.com, idaayunursanty29@gmail.com, oziee3889@gmail.com

(0819-1724-4720)

Abstract

The increasingly rapid and rapid development of technology currently offers a lot of convenience for people in doing business globally. This research aims to empirically test the influence of investment knowledge, technological developments, minimum investment capital and investment returns on investment interest of university students in the city of Mataram. This research is associative research with a quantitative approach. The population in this study were active students in universities throughout Mataram City with a sample of 101 students. Data were analyzed using SPSS 23 with classical assumption tests and multiple linear regression. The results of this study indicate that investment knowledge (X_1) has no significant effect on investment interest, technological development (X_2) has a significant effect on student investment interest, minimum capital (X_3) has no significant effect on investment interest and return (X_4) has a significant effect on interest. student investment. The results of this research also show that the influence of investment knowledge, technological developments, minimum capital and returns can influence students' investment interest by 55.2%, while the remaining 44.8% is influenced by other variables outside the regression model used in this research.

Keywords : Investment Knowledge, Technological Development, Minimum Investment Capital, and Investment Return and Investment Interest

Abstrak

Perkembangan teknologi yang semakin cepat dan pesat saat ini menawarkan begitu banyak kemudahan seseorang dalam melakukan usaha secara global. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh pengetahuan investasi, perkembangan teknologi, modal minimal investasi dan *return* investasi terhadap minat investasi mahasiswa perguruan tinggi se-kota Mataram. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa aktif di perguruan tinggi se-Kota Mataram dengan sampel sebanyak 101 mahasiswa. Data dianalisis menggunakan SPSS 23 dengan uji asumsi klasik dan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, perkembangan teknologi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, modal minimal (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi dan *return* (X_4) berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan investasi, perkembangan teknologi, modal minimal dan *return* mampu mempengaruhi minat investasi mahasiswa sebesar 55,2% sedangkan sisanya sebesar 44,8% dipengaruhi variabel-variabel lain di luar model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Pengetahuan Investasi, Perkembangan Teknologi, Modal Minimal Investasi, dan Return Investasi dan Minat Investasi

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin cepat dan pesat saat ini menawarkan begitu banyak kemudahan seseorang dalam melakukan usaha secara global. Investasi menjadi perhatian pemerintah diberbagai negara untuk kemajuan perekonomian negara tersebut.

Semua negara di dunia mempunyai strategi untuk meningkatkan jumlah investasi sebagai perbaikan kehidupan. Indonesia menjadi salah satu negara yang sedang gencar melakukan strategi untuk meningkatkan jumlah investasi. Hal ini terlihat dengan banyaknya perusahaan-perusahaan yang berdiri dan berkembang dengan memanfaatkan fasilitas teknologi (Negara et al, 2020: 82). Investasi memberikan manfaat untuk investor serta perusahaan yang membutuhkan modal lebih dalam mengembangkan perusahaannya. Penyebab yang ditimbulkan berupa perkembangan bisnis ini juga berdampak pada meningkatnya daya saing antar perusahaan sehingga setiap perusahaan dituntut untuk selalu mengembangkan strategi perusahaan. Pengembangan strategi itulah, maka perusahaan membutuhkan dana tambahan untuk menunjang produktivitas sehingga strategi yang diambil perusahaan adalah dengan bergabung di pasar modal (Rustiana & Ramadhani, 2022).

Peningkatan jumlah investasi ataupun investor tidak sebanding dengan penurunan jumlah kasus yang terjadi di bidang investasi seperti masih banyak investor bodong atau penipuan yang mengatas namakan investasi. Sepanjang 2022, Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Polri menangani sejumlah kasus investasi bodong berkedok robot trading dengan menggunakan aplikasi DNA Pro, yang juga melibatkan sejumlah artis dan influencer ternama di Indonesia. Diduga, akumulasi kerugian korban juga mencapai Rp 97 miliar (Detik.com, 2022). Selain itu kasus yang terjadi di Kota Bekasi, Jawa Barat, sedikitnya ada sekitar 520 warga yang terdata mengikuti arisan daring yang ditawarkan dua warga berinisial D dan A dengan nilai kerugian sekitar Rp 2,3 miliar. Kasus yang sempat menjadi viral dan sorotan adalah menjerat influencer bernama Indra Kenz yang terkenal dengan kemewahan hidupnya pada tahun 2022. Indra Kesuma alias Indra Kenz divonis dengan pidana 10 tahun penjara dan denda sebesar Rp5 miliar subsider 10 bulan penjara karena dinilai terbukti melakukan penipuan berkedok perdagangan opsi biner melalui aplikasi Binomo dan pencucian uang. Merujuk berbagai kasus di atas, berbagai strategi atau upaya telah banyak dilakukan oleh pemerintah agar masyarakat ataupun kaum milenial tidak terjerat kasus-kasus di bidang investasi maupun sosialisasi investasi untuk meningkatkan literasi investasi. Sesuai yang dilakukan oleh pemerintah kerana investasi sangat berperan penting dalam kaitannya dengan perekonomian negara dengan mengkampanyekan “Yuk Nabung Saham” yaitu dengan mengajak masyarakat untuk memulai investasi dengan dana mulai dari Rp.100.000, telah dapat membeli saham melalui

perusahaan sekuritas. Salah satu strategi nyata dengan melakukan sosialisasi secara langsung ke kampus-kampus dengan narasumber yang kompeten dengan bertujuan untuk mengedukasi mahasiswa cara berinvestasi yang benar tanpa terjadinya kerugian yang dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab dan juga diberikan literasi terkait investasi dengan mengadakan seminar gratis secara *online* dan *offline*.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini mengambil sampel dengan menggunakan teknik *stratified random sampling* adalah *sampling* acak sederhana. Menurut Sugiyono (2021), *stratified random sampling* merupakan metode yang digunakan untuk memilih sampel dari populasi secara acak sederhana sehingga setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama besar untuk diambil sebagai sampel. Pada penelitian ini akan tetap dibatasi dengan kriteria yang sesuai untuk bisa menjadi responden yaitu merupakan mahasiswa aktif dari keenam kampus yang ditetapkan dan pernah melakukan investasi minimal satu kali. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari kuesioner yang disebarakan secara online google form. Penyebaran dan pengumpulan kuesioner dilakukan mulai tanggal 13 Juli 2023 sampai dengan tanggal 27 Juli 2023. Jumlah responden yang mengisi sebanyak 118, namun ternyata setelah dilakukan pengecekan sebanyak 17 itu tidak termasuk katagori responden karena bukan perguruan tinggi swasta yang menjadi objek penelitian.

Teknik Analisis Data

Uji Instrument

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Multikolinieritas

Uji Heteroskedastisitas

Analisis Regresi Linier Berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Investasi Di Pasar Modal

a = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien Regresi

X_1 = Pengetahuan Investasi

- X_2 = Perkembangan Teknologi
 X_3 = Modal Minimal
 X_4 = *Return* Investasi
 e = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji-t (Uji Parsial)

Tabel 1. Uji t (Uji Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,205	,295		,695	,489
Pengetahuan_Investasi	,063	,107	,052	,586	,559
Perkembangan_Teknologi	,433	,111	,388	3,901	,000
Modal_Minimal	,010	,092	,010	,111	,912
Return_Investasi	,449	,098	,419	4,592	,000

a. Dependent Variable: Minat_Investasi

Sumber: Data diolah (2023)

1. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa.

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa nilai t -hitung $<$ t -tabel ($0,586 < 1,66071$) dan nilai signifikansi lebih besar dari $0,05$ ($0,559 > 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa variabel pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

2. Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa.

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa nilai t -hitung $>$ t -tabel ($3,901 > 1,66071$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$ ($0,00 < 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa variabel perkembangan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

3. Pengaruh Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa nilai t -hitung $<$ t -tabel ($0,111 < 1,66071$) dengan nilai signifikansi lebih besar dari $0,05$ ($0,912 > 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa variabel modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

4. Pengaruh *Return* Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa nilai t -hitung $>$ t -tabel ($4,592 >$

1,66071) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa variabel *return* investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	Model Summary ^b			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.755 ^a	.570	.552	.43028

a. Predictors: (Constant), Return_Investasi, Pengetahuan_Investasi, Modal_Minimal, Perkembangan_Teknologi

b. Dependent Variable: Minat_Investasi

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan uji koefisien determinasi pada tabel 2 diatas diketahui bahwa nilai Adjust-R2 sebesar 0,552 atau 55,2%. Hal ini memiliki arti bahwa pengetahuan investasi, perkembangan teknologi, modal minimal investasi dan return dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu minat investasi sebesar 55,2%. Sedangkan 44,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti persepsi risiko, literasi keuangan dan lingkungan keluarga.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pengetahuan investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh hasil bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini diperoleh dari hasil pengujian yang telah dilakukan yaitu nilai t -hitung $<$ t -tabel ($0,586 < 1,66071$) dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,559 > 0,05$). Hal ini berarti bahwa memiliki pengetahuan dasar investasi saja tidak cukup untuk meningkatkan minat investasi. Pengalaman dan pendidikan menimbulkan dorongan individu sehingga timbulnya minat investasi (Mastura dkk, 2020). Materi mengenai manajemen investasi dan pasar modal yang memberi pemahaman mahasiswa mengenai pengertian investasi, jenis investasi, keuntungan investasi serta risiko berinvestasi tidak dipertimbangkan oleh mahasiswa untuk menjadi investor di pasar modal. Padahal persepsi responden mengenai pentingnya pengetahuan tinggi. Responden dalam penelitian ini sebagian besar hanya ikut-ikutan dengan pengalaman teman dan orang-orang yang sukses menjadi investor tanpa memiliki pengetahuan investasi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Burhanudin, *et al* (2021) dan Malik

(2017) yang di mana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengetahuan investasi menunjukkan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi. Namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian Sari (2018), Latifah (2019), Mardiyana (2019), Wibowo & Purwohandoko (2019) dan Mastura, *et al* (2020) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

2. Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh hasil bahwa perkembangan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian yang telah dilakukan yaitu nilai t -hitung $>$ t -tabel ($3,901 > 1,66071$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa pentingnya perkembangan teknologi sebagai alat yang membantu untuk melakukan investasi yang berhasil. Pertumbuhan persentase investor yang meningkat dengan baik termasuk pasar modal salah satunya karena kemudahan dan kenyamanan yang tersedia bagi investor untuk melakukan investasi yang didorong oleh perkembangan teknologi pasar modal yang sudah maju. Selaras dengan persepsi responden akan ketersediaan sarana dari kemajuan teknologi yang tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Arfan, (2020) dan Yusuf (2019) yang menunjukkan pengaruh variabel kemajuan teknologi terhadap minat investasi masyarakat di pasar modal syariah menunjukkan, bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel minat investasi masyarakat di pasar modal syariah. Karena perkembangan teknologi yang ada saat ini telah memberikan kenyamanan, keamanan, akses yang menjangkau seluruh lapisan masyarakat, serta informasi dan wawasan tentang investasi di pasar modal pun dapat menyebar luas yang dapat memengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi khususnya di pasar modal. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana yang memudahkan mahasiswa untuk berinvestasi terbukti memengaruhi minat investasi mahasiswa. Namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian Ainiyah & Indrarini (2022) menyatakan bahwa kemajuan teknologi yang digunakan sebagai sarana dalam kegiatan investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi.

3. Pengaruh Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh hasil bahwa modal minimal tidak

berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian yang telah dilakukan yaitu nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($0,111 < 1,66071$) dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,912 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel modal minimal investasi tidak berpengaruh terhadap mahasiswa yang melakukan pertimbangan dalam mengambil keputusan berinvestasi. Menurut *theory of planned behavior* keyakinan dalam hal ini adalah modal minimal yang dimana peraturan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harapan dapat menarik minat untuk berinvestasi di pasar modal. Namun kenyataan lapangan yang terjadi pada penelitian ini menunjukkan hasil yang sebaliknya. Hal ini dikarenakan keputusan untuk membuka akun untuk berinvestasi di pasar modal bukan didasarkan pada ketertarikan personal akan tetapi adanya tuntutan pengaplikasian ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh mahasiswa tentang investasi pasar modal. Sehingga modal minimal investasi bukan menjadi pertimbangan penting untuk menentukan suatu investasi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan menjelaskan bahwa modal investasi tidak memiliki hubungan yang searah dengan minat investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Saputra (2018) yang mengatakan bahwa modal minimal tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi di pasar modal. Semakin meningkatnya modal investasi maka minat mahasiswa dalam berinvestasi akan semakin menurun. Namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian Winantiyo (2017) dan Sundari (2019) hasilnya menunjukkan bahwa modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal.

4. Pengaruh *Return* Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh hasil bahwa *return* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian yang telah dilakukan yaitu nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($4,592 > 1,66071$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa *return* mempengaruhi keinginan untuk melakukan investasi. Menurut Trisnawati (2013) *return* saham atau hasil pengembalian saham merupakan pendapatan yang berhak diperoleh investor karena menginvestasikan dana dalam bentuk saham. *Return* dapat juga berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang. Sebagai seorang

investor yang rasional, tentunya hasil pengembalian saham sangat diperhatikan sehingga marginal keuntungan atau kerugian akan selalu dapat dipantau guna memperoleh kepastian bisnis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamid, (2021) dan Aini *et al*, (2019) yang menunjukkan adanya hasil yang signifikan pengaruh *return* terhadap minat investasi. Namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian Yusuf *et al*, (2021) mengatakan bahwa secara parsial *Return* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap investasi tetapi secara simultan *Return* berpengaruh.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan telah melewati berbagai tahapan maupun analisis data maka simpulan dari penelitian ini yaitu, Pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi dipasar modal. Perkembangan teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Modal minimal tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. *Return* investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.

Penelitian ini diharapkan bagi para investor yang pemula sangat diperlukan pemahaman tentang investasi yang lebih banyak untuk memudahkan dalam melakukan investasi. Investor juga diharapkan dapat memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai sarana untuk melakukan investasi yang benar. Selain itu para investor perlu untuk mempertimbangkan modal yang akan digunakan saat investasi sesuai dengan kemampuan keuangan yang dimiliki. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambah variabel-variabel yang belum ada pada penelitian dengan subyek masalah yang sama sehingga bisa mendapatkan hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan wawancara dalam teknik pengumpulan data untuk memperoleh jawaban yang lebih dalam. Bagi pengambil kebijakan, agar tidak menjadi korban pada investasi bodong diharapkan dapat melakukan riset atau memahami secara mendalam tentang akad, skema, profit yang didapatkan, resiko dan legalitas sebelum berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2021). Edukasi Literasi Keuangan Pasar Modal Syariah pada Pengurus Badan Usaha Milik Desa di Kecamatan Kolese Kota Baubau. *JURNAL ABDIDAS*, Vol. 2, No. 2, 323-328.
- Adib, M. (2011). *Filsafat Ilmu: Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, dan Logika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Afifudin. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ekonomi*, Vol.2, No.3, 25-28
- Aini, N., Maslichah, M., & Junaidi,. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum, Investasi, Return, Resiko, dan Motivasi Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akutansi*, 8(5).
- Ainiyah, N., & Indrarini, R., (2022). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi Di Reksadana Syariah Pada Generasi Z Kota Surabaya. *JurnalEkonomikadanBisnisIslami*. Vol.2, No. 22.
- Burhanudin., Hidayati, S. A., & Putra, S. B. M. (2021) Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Jurnal Distribusi*. Vol. 9, No. 1, 15-28.
- Cahya, B. T., & Kusuma W, N. A. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, Vol 7, No. 2, 192-207.
- Faazilah. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Motivasi Investasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmiah Riset*. 5(10):143-155
- Fitrianingsih, D., Kusmiyatun, K., & Kartikasari, T. (2022). Analisis Pengaruh Earning Per Share, Economic Value Added terhadap Return Saham Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(3), 225–236.
- Ghozali, P. D. I. (2017). *Desain Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Kualitatis*. Yoga Pratama.